

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membantu kemampuan dan perkembangan anak sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara.¹ Proses pembelajaran merupakan esensi dari penyelenggaraan pendidikan. Salah satu cara terbaik dalam mengkader Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas unggul adalah melalui pendidikan, karena melalui pendidikan akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap sehingga memungkinkan manusia untuk berfikir rasional, sistematis dan kritis terhadap segala persoalan yang dihadapi.

Sebagaimana Firman Allah SWT. dalam Al Quran surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ²

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.*³

Tuntutan masyarakat terhadap efisiensi, produktivitas, efektivitas mutu dan kegunaan hasil dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di sebuah

¹ Kiky Chandra Silvia Anggraini, Elda Fitria Ningsih, Mega Syagita, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Melatih Berfikir Kreatif Siswa MI Dalam Pembelajaran IPA Materi Global Warming,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018), 70

² Al-Qur’an, 16:78.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Halim, 2013).

sekolah merupakan hal yang sangat diperlukan. Namun dalam pelaksanaan dikelas ternyata dihadapkan pada masalah yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Masalah yang terjadi dan sangat merisaukan guru adalah rendahnya partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas.

Siswa selama ini cenderung hanya duduk, diam, dan mendengarkan selama proses berlangsung, tanpa memberikan tanggapan apapun yang berkaitan dengan informasi yang diajarkan oleh pendidik. Hampir tidak pernah ada ide atau pertanyaan tentang materi ajar selama proses pembelajaran. Karena kecenderungan ini, peserta didik jarang mencapai penguasaan materi, yang merupakan tantangan bagi pendidik.

Fenomena rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian, dicari penyebabnya dan segera diatasi.⁴ Upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran tersebut perlu dan penting untuk dilakukan, karena terkait erat dengan keberhasilan dan prestasi belajar siswa.

Inquiry adalah metodologi yang berfokus pada siswa di mana siswa dibawa ke suatu masalah atau mencari jawaban atas pertanyaan dalam strategi dan struktur kelompok yang dibingkai dengan jelas. Bidang pendidikan saat ini tidak hanya telah memulai proses kegiatan belajar mengajar dengan suatu

⁴ Ardian Pradana, "4 Penyebab Kurangnya Partisipasi Siswa," Rumah Pengajar Indonesia, Januari 2015, diakses pada 7 Januari 2023, <https://ruangpengajar.blogspot.com/2015/01/4-penyebab-kurangnya-partisipasi-siswa.html#>

metode yang pasif seperti metode ceramah, tetapi kegiatan belajar mengajar yang mampu melatih kemampuan berfikir siswa secara aktif dan inovatif.⁵

Untuk menumbuhkan inspirasi belajar siswa sehingga wajar untuk meningkatkan kerja sama dalam belajar, pengalaman yang berkembang harus direncanakan secara imajinatif, yang memungkinkan kerja sama dan diskusi untuk membuat makna dan pengembangan kepentingan siswa dan pendidik, sehingga pembelajaran yang bermakna tercapai.

Salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menemukan sendiri pengetahuan serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga memahami konsep dengan baik adalah strategi pembelajaran *Inquiry*.⁶

Skripsi ini dilatar belakangi oleh kurangnya partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran dan dalam memahami materi, sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pemahaman konsep materi tersebut yang kemudian menurunkan prestasi belajar siswa. Untuk menjaga agar hal ini tidak terjadi, berbagai upaya harus dilakukan, salah satunya adalah dengan menentukan strategi pembelajaran yang mana siswa secara efektif dikaitkan dengan pembelajaran. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan judul Penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan

⁵ Silvi Rosiva Rosdiana, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Inquiry-Discovery," *Science Education and Application Journal (SEAJ)* 2, no. 2 (September 2020), 102

⁶ Kiky Chandra Silvia Anggraini, Elda Fitria Ningsih, Mega Syagita, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Melatih Berfikir Kreatif Siswa MI Dalam Pembelajaran IPA Materi Global Warming," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018), 74

ini dengan harapan dapat menerapkan metode *Inquiry* ini untuk meningkatkan keterampilan berfikir maupun meningkatnya prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan tadi, maka ada sebuah tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini, tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.
3. Untuk mengetahui apa pengaruh penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi institusi dan penulis untuk kemajuan ilmu pengetahuan karena rumusan masalah dan tujuan tersebut di atas. Diantara manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan inovasi pendidikan dan mendukung bagi calon guru dalam pendidikan dan pembelajaran umum serta mendukung peran guru sesuai dengan pendidikan dan kegiatan sehari-hari dalam bertukar pikiran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi kami peneliti sendiri akan mendapatkan pengalaman tentang penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)*, sehingga melalui proses itu peneliti memiliki penguasaan yang lebih mengenai pembelajaran berbasis inkuiri ini serta dapat mengimplementasikannya saat benar-benar mengajar di kelas.

b. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini pihak sekolah dapat mengetahui bahwa penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi Pendidik

Setelah diadakan penelitian pendidik dapat mengetahui prestasi belajar siswa, dengan demikian model pembelajaran berbasis inkuiri ini bisa menjadi bahan referensi pendidik dalam mengajar.

d. Bagi Siswa

Para siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning (IBL)* sehingga dapat mengembangkan prestasi belajar.

E. Definisi Operasional

Suatu konsep yang digambarkan dalam definisi operasional tentu saja tidak dapat di observasi atau diukur sebagaimana yang terjadi dilapangan. Untuk dapat diobservasi atau diukur, maka suatu konsep harus didefinisikan secara operasional.⁷ Oleh sebab itu akan kami jelaskan terlebih dahulu pengertian dari judul skripsi ini untuk menghindari disparitas pengertian atau kesalah pahaman dalam menanggapi skripsi ini.

Adapun kata-kata yang perlu peneliti jelaskan pada judul skripsi adalah:

1. Variabel X (Penerapan *Inquiry Based Learning*)

Penerapan adalah demonstrasi penerapan, meskipun menurut beberapa ahli penerapan adalah demonstrasi melatih hipotesis, strategi, dan hal-hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau kelas yang memiliki rencana dan

⁷ Erwan Agus Puswanto, dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), 18

tersusun sebelumnya.⁸ Penerapan bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system. Sedangkan *Inquiry Based Learning (IBL)* adalah pembelajaran yang berbasis inkuiri. Salah satu contoh pembelajaran *Inquiry* adalah inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dimana pengajar menyediakan bimbingan atau petunjuk yang relatif luas pada peserta didik.

Yang di maksud penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran dengan melakukan penerapan metode pembelajaran berbasis inkuiri, yakni pembelajaran yang didalamnya ada proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan adanya penerapan belajar berbasis inkuiri ini akan mendorong peserta didik lebih berorientasi dalam petunjuk dan bimbingan guru sampai pada titik peserta didik memahami apa yang menjadi konsep-konsep pelajaran. Pada proses ini peserta didik akan dihadapkan dalam tugas-tugas sebagaimana mestinya untuk di selesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual sehingga mampu menuntaskan suatu kasus dan menarik kesimpulan secara mandiri.

2. Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Prestasi belajar siswa adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.⁹ Jadi yang dimaksud prestasi belajar

⁸ Coki Siadari, "Pengertian Penerapan Menurut Para Ahli," Kumpulan Pengertian, 14 September 2020, diakses pada 14 November 2022, www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-penerapan-menurut-para-ahli.html

⁹ Anjar, "Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli," Wawasan Pendidikan, 30 September 2015, diakses pada 17 November 2022, <https://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli.html>

siswa dalam penelitian ini adalah sebuah hasil pembelajaran yang tertera pada nilai raport yang memiliki nominal diatas nilai *KKM*. Kajian ini dimaksudkan sebagai analisis teoritis tentang prestasi yang terjadi akibat wajib belajar dan bersifat relatif bertahan lama. Ini bukanlah sesuatu yang singkat atau terjadi secara tiba-tiba dan kemudian kembali dengan mudah, sebaliknya, prestasi ini bersifat permanen.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan agar mempermudah dalam pembahasan proposal skripsi ini, akan ada enam bab dalam proposal skripsi ini. Untuk mengetahui isi atau materi proposal skripsi secara menyeluruh, peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, bab ini membahas latar belakang masalah yang berisi tentang alasan membuat penelitian, lalu menguraikan rumusan masalah yang didalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, selanjutnya menguraikan tujuan penelitian yang berisi tentang tujuan dan harapan dari capaian penelitian. Kemudian menguraikan tentang manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dilanjut dengan penjelasan mengenai definisi operasional yang didalamnya menerangkan istilah-istilah dalam judul skripsi. Dan bagian akhir yaitu menguraikan sistematika pembahasan yang berisi uraian dalam bentuk essay.

Bab II: Landasan Teori, bab ini memuat kajian teori yang berisi tentang pengertian pembelajaran berbasis inkuiri atau *Inquiry Based Learning (IBL)*, langkah-langkah *Inquiry Based Learning (IBL)* dan hal-hal yang perlu dan

penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran inkuiri. Didalamnya juga membahas pengertian dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits, tujuan mata pelajaran Al Qur'an Hadits, pengertian prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada bab ini juga memuat kajian pustaka yang memaparkan dari hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran inkuiri yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Kemudian memuat kerangka konseptual yang menampilkan gambaran dari konsep pembelajaran berbasis inkuiri terhadap prestasi belajar siswa. Dan pada bagian ahir bab ini membahas tentang hipotesis, yakni preposisi ilmiah yang didasarkan pada kerangka konseptual, didalamnya berisi tentang dugaan sementara mengenai pengaruh penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

Bab III: Metode Penelitian, pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan penulis yakni penelitian kuantitatif. Lalu menyampaikan tentang waktu dan tempat penelitian, yaitu di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan. Kemudian memuat populasi dan sampel penelitian yang digunakan di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan, di lanjutkan pada pembahasan jenis dan sumber data, dalam hal ini terdapat data primer dan sekunder. Kemudian ada yang di sebut variabel dan indikator penelitian, variable penelitian yang dimuat adalah variable X berisi tentang penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* dan variable Y berisi tentang prestasi belajar siswa beserta indikator penelitiannya. Pada bab ini juga memuat

perihal uji validitas dan reliabilitas, dimana akan dibuktikan menggunakan aplikasi *IBM SPSS*. Kemudian memaparkan perihal teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data dari data yang dibutuhkan, dikumpulkan dan diuji.

Bab IV: Hasil Penelitian, bab ini memuat diskripsi umum obyek penelitian, yaitu diskripsi umum dari MTs Al Mubarakah Turi Lamongan, kemudian memuat uraian data dari hasil penelitian tentang penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

Bab V: Analisis dan Pembahasan, pada bab ini di cantumkan perihal analisis dan pembahasan, yaitu hasil dari penelitian analisis data tentang penerapan *Inquiry Based Learning (IBL)* dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan, serta analisis tentang pengaruh penerapan *Inquiry Based Learnig (IBL)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Mubarakah Turi Lamongan.

Bab VI: Penutup, bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan saran terkait hasil penelitian yang di lakukan.